



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

BAB TENTANG KONDISI-KONDISI - 17

Sintesis (4):

Paṭiccasamuppāda berdasarkan Paṭṭhāna

ASHIN KHEMINDA

NĀMARŪPAPACCAYĀ SAḶĀYATANAM

- Nāma adalah tiga khandha yang dimulai dengan agregat perasaan.
- Materi adalah 4 mahābhūta, 6 vatthu dan jīvitindriya yang termasuk di dalam kontinuitasnya sendiri.
- Nāmañca rūpañca nāmarūpañca adalah nāmarūpaṃ.
- ‘Chaṭṭhāyatanañca saḷāyatanañca adalah saḷāyatanaṃ

1. NĀMA SEBAGAI KONDISI

- ‘Nāmapaccayā chaṭṭhāyatanaṃ.
- Tattha siyā – kathaṃ panetaṃ jānitabbam “nāmarūpaṃ saḷāyatanaṃ paccayo’ti? Nāmarūpabhāve bhāvato.

• ‘Paṭisandhiyaṃ’ tāva
avakaṃsato
sahajātāññamaññanissayasa
mpayuttavipākātthiavigatap
accayehi sattadhā nāmaṃ
chaṭṭhāyatanassa pacayo
hoti.

- **‘Pavatte’** pi vipākaṃ vuttanayeneva paccayo hoti.
- Akan tetapi nāma yang lainnya adalah sebuah kondisi minimal dalam 6 cara:
sahajātāññamaññanissayasampayu ttātthiavigatapaccaya (sama dengan 7 yang tadi kecuali vipākapaccaya)

- Juga di dalam eksistensi yang lainnya, *nāma* adalah kondisi dengan cara yang sama di momen *paṭisandhi* untuk *āyatana* yang keenam; dan dalam 6 cara untuk yang lainnya.

- Akan tetapi resultan nama yang berasosiasi dg catumahābhūta menjadi kondisi untuk 5 āyatana (mata dst) dalam 6 model hubungan kausalitas, yaitu sahajāta nissayavipākavippayuttātthiav igata.

- Di pavatti juga, di dalam pañcavokārabhava, vipākanāma adalah sebuah kondisi minimal dalam 7 cara untuk chaṭṭhāyatana yang resultant.

- Di sepanjang kehidupan, resultan adalah sebuah kondisi untuk lima āyatana sisanya dalam 4 cara, non-resultan juga dijelaskan demikian pula.

- Tasmā kusalādibhedampi
tesaṃ catudhā paccayo hotīti
veditabbaṃ.
- Evaṃ tāva nāma meva
paṭisandhiyaṃ pavatte vā yassa
yassa āyatanassa paccayo hoti,
yathā ca hoti, tathā veditabbaṃ.

2. RŪPA SEBAGAI KONDISI

- Di eksistensi nonmateri materi adalah sebuah kondisi bukan untuk satu āyatana pun; akan tetapi di dalam pañcakkhandhabhava, landasan jantung sebagai materi adalah kondisi di paṭisandhi untuk āyatana keenam dalam enam cara.
- 4 Mahābhūta adalah kondisi untuk lima āyatana tanpa terkecuali dalam 4 cara.

- Nyawa (jīvita) dan makanan di pavatti adalah kondisi untuk 5 āyatana dalam 3 cara.
- 5 āyatana untuk āyatana keenam dalam 6 cara; landasan jantung untuk āyatana keenam dalam 5 cara.

3. NĀMARŪPA SEBAGAI KONDISI

- Pertama-tama, di paṭisandhi di dalam pañcavokārabhava, nāmarūpa adalah kondisi untuk āyatana keenam dalam 8 cara: sahajātāññamaññanissayavipāk asampayuttavippayuttātthiavig atapaccaya.

SALĀYATANAPACCAYĀ PHASSO

- Secara ringkas kontak hanya ada enam, yaitu cakkhusamphassa dan lain-lain.
- Dengan detail mereka menjadi 32 seperti kesadaran.

- Beberapa orang yang bijaksana berpendapat 6 āyatana adalah 5 āyatana internal plus yang keenam; orang yang lainnya berpendapat semua āyatana tersebut plus yang eksternal.

- “Satu phassa tidak muncul dari semua āyatana; semua phassa tidak muncul dari satu āyatana. Akan tetapi hanya satu yang dikatakan: ‘saḷāyatana pacca yā phasso.’ Kenapa begitu?”

- Lima dalam enam cara; kemudian satu dalam sembilan cara; enam yang eksternal mengikuti produksinya — demikianlah kondisionalitas kontak dikenali.

Selesai